

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DALAM MEMAHAMI KONSEP OPERASI BENTUK PECAHAN ALJABAR MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF TEKNIK BERKIRIM DAN SALAM (TBSS) BAGI SISWA KELAS VIIA SMP NEGERI 2 CILAMAYA WETAN KABUPATEN KARAWANG

Tony Andika Aryawan
SMP NEGERI 2 CILAMAYA KABUPATEN KARAWANG
tonyaryawan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada pokok bahasan operasi bentuk pecahan aljabar bagi siswa kelas VII-A SMP negeri 2 Cilamaya Wetan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah kelas VII-A yang berjumlah 40 siswa pada Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018. Proses perbaikan pembelajaran yang dilakukan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal (TBSS). Penelitian ini dilakukan selama dua siklus yang setiap siklusnya terdiri atas empat komponen utama yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VII-A dalam memahami konsep operasi bentuk pecahan aljabar yang ditandai dari hasil evaluasi dan peningkatan aktivitas belajar siswa yang positif selama dua siklus. Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal (TBSS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa matematika terutama pada pokok bahasan memahami operasi hitung bentuk aljabar. Peningkatan hasil belajar siswa diketahui dari sebelum dikenai tindakan, hasil belajar siswa secara klasikan dinyatakan bahwa sebanyak 7 siswa dari 40 siswa yang tuntas belajar atau 17,50% dan setelah melalui proses perbaikan pembelajaran menetapkan TBBS dengan tindakan pertama atau siklus 1 hasil belajar siswa meningkat, 20 siswa belajar tuntas atau 50 %. Hasil belajar siklus ke 2 menunjukkan adanya peningkatan dari siklus sebelumnya. Sebanyak 35 siswa dari 40 siswa pada siklus 2 dinyatakan belajar tuntas atau 87,50%. Bahwa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif TBSS dapat menjadi salah satu alternative model pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah, guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Hasil Belajar Matematika dan Konsep Operasi Bentuk Pecahan Aljabar, dan TBBS.

ABSTRACT

This study aims to improve mathematics learning outcomes on the subject of operations on algebraic fractions for class VII-A students of SMP Negeri 2 Cilamaya Wetan. This type of research is classroom action research with the subject of research being class VII-A with a total of 40 students in Semester I of the 2017/2018 Academic Year. The process of improving learning is carried out using the Cooperative Learning Model of Sending Greetings and Questions (TBSS). This research was conducted for two cycles, each cycle consisting of four main components, namely planning, acting, observing, and

reflecting. The results showed that there was an increase in the results of learning mathematics for class VII-A students in understanding the operating concept of algebraic fractional forms which was marked by the evaluation results and the increase in positive student learning activities for two cycles. Learning with the Cooperative Learning Model of Sending Greetings and Questions (TBSS) can improve student learning outcomes in mathematics, especially on the subject of understanding arithmetic operations in algebraic forms. The increase in student learning outcomes was known from before being subjected to action, classically student learning outcomes stated that as many as 7 students out of 40 students had completed learning or 17.50% and after going through the learning improvement process establishing TBSS with the first action or cycle 1 student learning outcomes increased, 20 students complete learning or 50%. The results of the second cycle of learning show an increase from the previous cycle. As many as 35 students out of 40 students in cycle 2 were declared complete learning or 87.50%. Whereas using the TBSS Cooperative Learning Model can be an alternative learning model that can be applied in schools, in order to improve student learning outcomes.

Keywords: Mathematics Learning Outcomes and Operational Concepts of Algebraic Fraction Forms, and TBBS.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan yang sangat penting bagi kemajuan bangsa dan negara. Upaya untuk memperbaiki kondisi pendidikan kita harus terus dilakukan. Menurut Ruseffendi (1984: 15) mengatakan bahwa matematika (ilmu pasti) bagi anak-anak pada umumnya merupakan mata pelajaran yang tidak disenangi, kalau bukan pelajaran yang dibenci, karena kebanyakan materi matematika diajarkan tidak menarik sebab guru menerangkan sementara siswa hanya mencatat. Kondisi ini tentu saja memprihatinkan dan memerlukan perhatian khusus. Usaha yang dilakukan terus menerus sebagai upaya untuk memperbaiki pembelajaran harus terus dilakukan agar luaran yang dihasilkan berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi. Fenomena tersebut, terjadi di kelas VII-A SMP Negeri 2 Cilamaya Weta Karawang. Observasi awal menunjukkan siswa cenderung menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Salah satu kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran matematika adalah kesulitan dalam memahami konsep operasi bentuk pecahan aljabar. Kondisi tersebut berimplikasi pada rendahnya hasil belajar siswa.

Tentu saja banyak upaya yang dapat dilakukan, sebagaimana Hamalik (2005: 172), belajar tidak cukup dengan hanya mendengar dan melihat tapi harus dengan melakukan aktifitas yang lain diantaranya membaca, bertanya, menjawab, berpendapat, mengerjakan

tugas, menggambar, mengkomunikasikan, persentasi, diskusi, menyimpulkan, dan memanfaatkan peralatan. Hal lain yang dapat memaksimalkan hasil belajar adalah harus ada kegiatan berkelompok dalam pembelajaran siswa. Menurut Johnson dkk. (Hasan 1996, dalam Solihatin 2008: 4) berpendapat bahwa belajar kooperatif bermanfaat bagi kelompok untuk memaksimalkan kerjasama, serta hasil belajar.

Lebih lanjut peneliti merasa butuh lebih focus dalam memilih teknik kooperatif yang ada. Teknik Berkirim Salam dan Soal (TBBS) dianggap pilihan yang tepat berdasar kondisi yang ada. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Lie (2007, dalam Isjoni 2010: 57) yang menjelaskan bahwa “Teknik Berkirim Salam dan Soal adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang bertujuan untuk melatih pengetahuan dan keterampilan siswa dengan membuat pertanyaan sendiri, sehingga akan merasa lebih terdorong untuk belajar dan menjawab pertanyaan yang dibuat oleh teman-teman sekelasnya. Berdasarkan banyak hal tersebut peneliti menentukan variabel X dalam penelitian ini adalah Model Kooperatif dengan Teknik Berkirim Salam dan Soal, sedangkan variabel Y dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Matematika.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Jenis penelitian yang dipilih berdasar atas keinginan peneliti memperbaiki kondisi hasil pembelajaran matematika dalam materi pecahan aljabar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Wiraatmaja (2015:12) yang menyatakan bahwa PTK merupakan upaya guru memperbaiki kondisi pembelajaran yang ada di kelas.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018. Adapun tempat penelitian adalah di Kelas VII-A SMP Negeri 2 Cilamaya Wetan Karawang.

Target/Subjek Penelitian

Target penelitian ini seluruh populasi siswa kelas VII-A dengan jumlah 40 siswa. Penelitian Tindakan ini menargetkan adanya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran matematika khususnya materi pecahan bentuk aljabar.

Karawang, 28 Februari 2023

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Tagart. Adapun alur penelitiannya lebih terperinci dijelaskan dalam gambar berikut:

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah hasil observasi pada kegiatan aksi setiap siklus yang diisi oleh observer. Data lain dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi hasil tes. Oleh sebab itu instrument yang sesuai dan digunakan adalah lembar observasi pelaksanaan metode kopratif dengan TBBS, sedangkan instrument tes adalah untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa Kelas VII-A SMP Negeri 2 Cilamaya Wtan Karawang.

Teknis Analisis Data

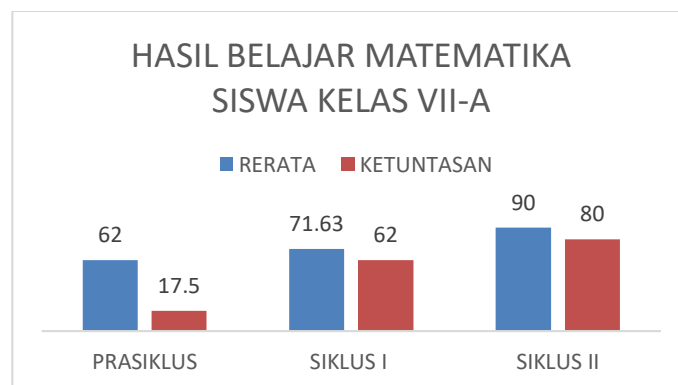
Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif dengan tujuan mengetahui kecenderungan peningkatan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa dari setiap siklus dalam kegiatan pembelajaran melalui alat bantu instrument yaitu tes kognitif siswa, observasi tingkah laku dan kinerja guru, dan angket sebagai respon siswa terhadap hasil keterlaksanaan pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran pada pokok bahasan memahami operasi hitung bentuk aljabar sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran koperatif teknik berkirim salam dan soal bagi siswa kelas VII-A mengalami perubahan kenaikan yang signifikan, sesuai dengan table berikut:

Tabel 1.1 Rerata dan Ketuntasan hasil Belajar Siswa



Pembahasan

Peningkatan hasil belajar siswa pada Siklus I disebabkan, sebagian siswa merasa terbantu dengan adanya penggunaan pembelajaran kooperatif TBSS hal ini terbukti dengan meningkatnya keberanian siswa dan hasil belajar siswa dari sebelum adanya tindakan sampai Siklus I. Keberhasilan pembelajaran pada Siklus II disebabkan, (1) siswa sudah semangat dalam mengikuti pembelajaran; (2) semua siswa sudah bisa memanfaatkan waktu yang disediakan; dan (3) selama berdiskusi siswa mampu mengungkapkan hasil diskusinya tanpa ada rasa takut lagi.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Model Pembelajaran Kopratif TBBS dapat meningkatkan hasil belajar siswa matematika terutama pada pokok bahasan memahami operasi hitung bentuk aljabar. Peningkatan hasil belajar siswa diketahui dari sebelum dikenai tindakan, hasil belajar siswa secara klasikal dinyatakan bahwa sebanyak 7 siswa dari 40 siswa yang tuntas belajar atau 17,50% dan setelah melalui proses dan setelah melalui proses perbaikan pembelajaran menetapkan TBBS dengan tindakan pertama atau siklus 1 hasil belajar siswa meningkat, 20 siswa belajar tuntas atau 50 %. Hasil belajar siklus ke 2 menunjukkan adanya penoiingkatan dari siklus sebelumnya. Sebanyak 35 siswa dari 40 siswa pada siklus 2 dinyatakan belajar tuntas atau 87,50%.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, O. (2005). *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Isjoni. (2010). *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Ruseffendi, E., T. (1984). *Dasar-dasar Matematika Modern dan Komputer untuk Guru*. Bandung: Transito.
- Solihatin, E. (2008). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiraatmaja, R. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Pascasarjana UPI.